

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas Siswa dalam Perencanaan Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 22 Kota Jambi*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas siswa dalam pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor angket konformitas sebesar 104,87 dari skor maksimal 116, dengan persentase keseluruhan sebesar 80,11%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menyesuaikan pilihan sekolah lanjutan mereka berdasarkan pertimbangan kelompok teman sebaya.
2. Konformitas siswa tercermin dalam lima indikator utama, yaitu kepercayaan, penyesuaian, ketaatan, peniruan, dan kesepakatan, dengan seluruh indikator menunjukkan kategori tinggi. Indikator kepercayaan memperoleh skor tertinggi (82,33%), yang menandakan bahwa siswa sangat percaya pada pendapat teman-temannya dalam mengambil keputusan pendidikan. Sementara indikator kesepakatan mencatat persentase terendah (78,30%), tetapi tetap dalam kategori tinggi, yang

3. menunjukkan adanya upaya siswa untuk menyelaraskan keputusan secara kolektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Jambi memiliki kecenderungan konformitas yang tinggi dalam perencanaan pemilihan sekolah lanjutan. Hal ini mempertegas bahwa faktor sosial, terutama pengaruh teman sebaya, memiliki peran signifikan dalam membentuk keputusan siswa terhadap pendidikan mereka di masa depan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK), disarankan untuk memberikan layanan informasi dan konseling secara intensif terkait perencanaan pendidikan lanjutan. Siswa perlu diarahkan untuk memahami minat, bakat, dan potensi diri secara objektif agar tidak hanya terpaku pada pengaruh kelompok sebaya.
2. Bagi orang tua, diharapkan agar terlibat aktif dalam proses pemilihan sekolah lanjutan anak dengan memberikan arahan dan dukungan yang bersifat membangun. Peran keluarga penting sebagai penyeimbang pengaruh sosial dari luar, termasuk dari teman sebaya.
3. Bagi siswa, disarankan untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan secara mandiri, dengan tetap mempertimbangkan masukan dari lingkungan sosial, namun tidak mengabaikan minat serta kemampuan pribadi yang dimiliki.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin

memengaruhi konformitas, seperti dukungan orang tua, pengaruh media sosial, atau lingkungan sekolah, agar pemahaman terhadap fenomena konformitas dalam pendidikan lebih komprehensif.

Konformitas Siswa dalam Perencanaan Pemilihan
Sekolah Studi Lanjutan